

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa di MAN 1 Medan.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran terhadap keterampilan proses sains siswa di MAN 1 Medan.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa di MAN 1 Medan.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa di MAN 1 Medan.
5. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa di MAN 1 Medan.
6. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan *self efficacy* terhadap keterampilan proses sains siswa di MAN 1 Medan.

5.2 IMPIKASI

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Baik siswa maupun guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan guru pun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi

membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif, serta guru membantu siswa mengembangkan skeptisme (keragu-raguan) yang sehat kearah kebenaran yang final dan tertentu atau pasti. Dengan adanya usaha penemuan membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya. Penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya. Pengetahuan yang diperoleh bersifat pribadi karena merupakan hasil penyelidikannya sendiri. Sehingga menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil. Serta menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalunya dan motivasi sendiri. Dengan model pembelajaran ini yang terfokus kepada penyelidikan sehingga lebih tepat digunakan untuk mengeksplorasi keterampilan proses sains siswa.

Sementara itu pada model *problem based learning* siswa didorong untuk saling kerjasama dalam menyelesaikan tugas untuk menyelesaikan masalah yang disajikan, melakukan pengamatan dan dialog dengan orang lain, mencari informasi yang sesuai dengan permasalahan yang disajikan, yang menyebabkan siswa menjadi pembelajar yang mandiri. Hal ini memungkinkan siswa menjelaskan dan membangun pemahamannya sendiri mengenai fenomena tersebut. Guru merupakan falitator dimana guru memberikan informasi secara berulang-ulang kepada siswa, mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari penyelesaian masalah mereka sendiri. Dengan pembelajaran seperti ini, siswa dapat mengeksplorasi kemampuan pemecahan masalah.

Self efficacy kemampuan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan, mengemukakan dan mempertahankan pendapat. *Self efficacy* menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan individu. *Self efficacy* merupakan dasar dirinya melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemukan hambatan sekalipun. Dengan memiliki *self efficacy* yang tinggi dan menggunakan metode yang tepat maka kemampuan yang ada pada diri siswa akan berkembang dengan maksimal.

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* secara tepat dapat meningkatkan keterampilan proses sains biologi siswa secara maksimal.
2. Dengan menggunakan model *problem based learning* secara tepat dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah biologi siswa secara maksimal.
3. Sebagai guru, hendaklah mendorong siswa untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa. Sehingga siswa dapat dengan pasti dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
4. Menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan hasil penelitian ini agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi terhadap dunia pendidikan khususnya bagi para guru pada pembelajaran biologi dalam penggunaan model *problem based learning* maupun *discovery learning*.